

PENGARUH GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP GERAK DASAR PADA SERVIS BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 TONDANO

¹ Ika putri, ² Edita A.M. Pinangkaan, ³ Eduard E. Kumenap

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado
Indonesia

Email: ikhaputri312@gmail.com, editapinangkaan@unima.ac.id,
ueduardkumenap@unima.ac.id

THE EFFECT OF TRAINING TEACHING STYLE ON BASIC MOVEMENTS IN UNDER SERVICE IN VOLLEYBALL GAMES OF GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 3 TONDANO

Abstract

Abstract : *This study aims to test the application of teaching styles in improving the basic underhand serve in volleyball. The method used in this research is the experimental method. The sample used in this study consists of eighth-grade students from SMP Negeri 3 Tondano for the 2024/2025 academic year, totaling 20 samples, divided into two groups: the experimental group with a teaching style training consisting of 10 samples and the control group that did not receive treatment, also consisting of 10 samples. The research was conducted over one month with a frequency of three times a week. The research design used is a "Randomized control group pre-test and post-test design." The instrument used in this research is the "basic underhand serve movement test in volleyball." The data collection technique in this study is by conducting pre-tests and post-tests of the basic underhand serve movement in volleyball for both groups. The research hypothesis is "The application of teaching styles in training has an impact on the improvement of the basic movement of the underhand serve in volleyball for eighth-grade students at SMP Negeri 3 Tondano." The data analysis technique used is the t-test statistical analysis technique. Before the t-test is conducted, it is preceded by the analysis requirement tests, namely the data normality test and the variance homogeneity test. From the hypothesis testing calculations, thitung was obtained with a value of 6.45. Based on the t-distribution table at 0.05 with degrees of freedom $n1 + n2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$, the t-table value obtained is 2.101. So thitung is greater than ttabel, namely thitung = 6.45 and ttabel = 2.101. Based on the testing criteria, if thitung is greater than ttabel (thitung table), then Ho is rejected, which means HA is accepted. The results of this study show that the average improvement in the mastery of the underhand serve basic movement in volleyball for the experimental group using the training teaching style is better than the average improvement in the mastery of the underhand serve basic movement in volleyball for the control group that did not receive the treatment. The conclusion of this study is that there is an influence of the application of the training teaching style on the improvement of basic underhand serve skills in volleyball among the eighth-grade students of SMP Negeri 3 Tondano.*

Keywords: *Teaching style exercise, Underhand serve*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sampel, yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano Tahun Ajaran 2024 / 2025 yang berjumlah 20 sampel, yang dibagi dalam dua

Received: Januari 21, 2025; Revised: Februari 01, 2025; Accepted: Maret 13, 2025; Online Available: Maret 20, 2025.

* Ika putri, ikhaputri312@gmail.com

kelompok yaitu kelompok eksperimen dengan gaya mengajar latihan berjumlah 10 sampel dan kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan berjumlah 10 sampel. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah "Randomized control group pre – test and post – test design." Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah "tes gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli." Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan tes awal dan tes akhir gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli untuk kedua kelompok. Hipotesa penelitian adalah "Penerapan gaya mengajar latihan memberi pengaruh terhadap peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano." Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis statistik uji-t, sebelum uji-t dilakukan maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas varians. Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 6.45. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6.45 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen dengan menggunakan gaya mengajar latihan lebih baik dari rata-rata peningkatan penguasaan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok control yang tidak mendapatkan perlakuan. Kesimpulan. Penelitian Ini adalah terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan penguasaan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano

Kata Kunci: Gaya mengajar latihan, Servis bawah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aktivitas pengembangan jasmani manusia, walaupun pengembangan utamanya adalah jasmani namun tetap berorientasi pada pendidikan, pengembangan jasmani bukan merupakan tujuan akan tetapi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani, yaitu suatu kajian tentang kurikulum pendidikan untuk mengembangkan beberapa kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik, juga merupakan komponen penting pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk melatih individu secara emosional, intelektual, dan neuromuskular melalui aktivitas jasmani, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Dinyatakan bahwa pendidikan jasmani penting karena dapat membentuk kepribadian siswa dengan lebih baik karenanya, pendidikan jasmani perlu diajarkan dengan benar (Pinangkaan et al., 2022). Kurikulum pendidikan jasmani mengharuskan siswa menguasai berbagai keterampilan, termasuk cara bermain dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan permainan bola besar dengan menggunakan tangan untuk memukul bola ke arah area lawan yang masing-masing grup memiliki enam orang pemain (Haryanta dan Sujatmiko 2012 hal.25). Meskipun terlihat sederhana, namun permainan ini sebenarnya kompleks dan membutuhkan koordinasi gerak yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Suharno (1985) bahwa: "Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli". Dari pendapat tersebut bahwa dalam

permainan bola voli sangat membutuhkan penguasaan teknik dasar dari pemain sebaik mungkin. Terdapat beberapa teknik dasar dalam melakukan servis dalam permainan bola voli satu diantaranya adalah servis bawah.

Menurut Muhajir (2006 hal. 8) bahwa: "Servis bawah ialah servis yang dilakukan dengan berdiri di belakang garis belakang lapangan, bola dipegang dengan tangan kiri, saat bola pada ketinggian pinggul lalu dipukul, setelah memukul bola langsung masuk lapangan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan servis bawah adalah servis yang dilakukan dari luar garis lapangan dengan posisi kaki dan tangan yang memukul bola saling berlawanan, kemudian bola dilambungkan, ketika bola setinggi pinggul tangan kanan (bagi yang tidak kidal) diayunkan, pada saat perkenaan telapak tangan menghadap ke bola dan bola dipukul dengan pergelangan tangan.

Gaya mengajar latihan sebagai gaya mengajar dan memberi latihan-latihan terhadap apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, terutama yang berkaitan dengan materi gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli. Dengan cara ini, siswa dapat memperoleh manfaat dari kemampuan gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli. Dengan bantuan latihan yang berulang-ulang terhadap materi gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli, gaya mengajar latihan menawarkan kelebihan dalam hal pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas (Azhar et al., 2022). Sehingga siswa dapat memiliki kesempatan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan instruksi guru ketika gaya mengajar pelatihan digunakan untuk proses pembelajaran gerakan dasar servis bawah dalam permainan bola voli. Dikatakan Melalui kontak guru-siswa, pembelajaran disajikan sebagai pelatihan keterampilan, yang meningkatkan teknik gerak dasar servis bawah pada permainan bola voli dan memungkinkan penyesuaian perilaku (Yunus, A. A., Lengkong, J., 2021).

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano ditemukan beberapa permasalahan antara lain adalah sebagai berikut: a) Kurangnya motivasi dan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran gerak dasar pada servis bawah; b) Penerapan gaya mengajar guru yang masih monoton pada suatu gaya mengajar saja ; c) Belum diketahui gaya mengajar yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran gerak dasar pada servis bawah; d) kurangnya pengulangan melakukan gerak dan latihan gerak dasar passing bawah.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, untuk mengusung mata pelajaran bola voli dengan materi gerak dasar servis bawah pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano yang menyenangkan, maka peran guru sebagai perencana pengajaran dan pengelola proses pembelajaran harus bekerja lebih keras guna tercapainya tujuan pembelajaran. Berbagai macam gaya mengajar yang ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani saat ini dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran pada saat pembelajaran gerak dasar servis bawah berlangsung. Salah satu gaya mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran gerak dasar servis bawah adalah gaya mengajar latihan. Olehkarena itu berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti

tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Pada Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli peserta didik di SMP Negeri 3 Tondano."n melakukan gerak dan latihan gerak dasar passing bawah.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rata-rata skor peningkatan gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel independen merupakan gaya mengajar latihan yang menekankan pada pemberian latihan dan kesempatan kepada anak coba untuk mengulang gerak servis bawah dalam permainan bola voli. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah "tes gerak dasar servis bawah". Alat dan bahan Lapangan yang digunakan ialah bola Voli, Net dari Tiang net, Tiang bambu 2 buah, enam Bola voli, Sumprit, dan alat tulis menulis. Perlakuan dengan menggunakan gaya mengajar latihan dapat dilakukan dengan cara: (1) Guru harus tetap mempraktekan gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli sebagai contoh bagi peserta didik. (2) Guru memberi lembar tugas kepada peserta didik sebagai pedoman bagi peserta didik untuk mempraktekan gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli. Pada perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan gaya mengajar latihan diberikan selama 1 bulan dengan frekuensi 2x seminggu penelitian ini adalah kemampuan anak coba dalam melakukan gerak dasar pada servis bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan dari luar garis lapangan dengan posisi kaki dan tangan yang memukul bola saling berlawanan, kemudian bola dilambungkan, ketika bola setinggi pinggul tangan kanan (bagi yang tidak kidal) diayunkan, pada saat perkenaan telapak tangan menghadap ke bola dan bola dipukul dengan pergelangan tangan. Hasilnya dicatat dalam bentuk score yang berskala interval.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada rancangan eksperimen dengan menggunakan "*Randomized Control Group Pre-Test And Post Test Design*"

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
(R) A	Y1	X	Y2
(R) B	Y1	-	Y2

Keterangan:

A: Kelompok Eksperimen

B: Kelompok Kontrol

Y: Tes awal untuk kedua kelompok

Y2: Test akhir kedua kelompok

X: Perlakuan dengan gaya mengajar latihan

-: Tidak ada perlakuan

R: Random

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tondano selama 1 Bulan dengan frekuensi dua kali seminggu. Dalam 1 pertemuan dilakukan selama 2x30 menit. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano yang berjumlah 46 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang diambil dari populasi melalui acak sederhana (sampel random sampling). Pembagian kelompok dalam penelitian dilakukan dengan ordinal pairing. "Ordinal pairing merupakan memasang-masangkan sampel penelitian atau cara pengelompokan sampel dengan menggunakan sistem perengkingan, kemudian penempatan sampel pada masing-masing kelompok mengikuti pola huruf S. Adapun caranya adalah pertama-tama peneliti mengurutkan skor dari seluruh sampel mulai dari yang tertinggi hingga yang paling rendah. kemudian membagi kelompok dengan pola.

3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data untuk adalah hasil terakhir kemampuan menguasai servis bawah dalam permainan bola voli dari kedua kelompok, setelah diberikan perlakuan selama satu bulan dengan pengambilan data. Penilaian gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli dilakukan pertama subjek berada dalam daerah servis dan melakukan servis yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis, bentuk pukulan servis adalah servis bawah. Penilaian skor dilakukan Jika 3 item benar maka mendapatkan nilai 3 sama dengan (Baik), Jika dua item benar maka mendapatkan nilai 2 sama dengan (Cukup), Jika 1 item benar maka mendapatkan nilai (Kurang). Maka skor hasil dari nilai rata-rata yang akan di berikan adalah melihat gerakan yang benar dan tepat.

Teknik analisis data

Sebelum dilakukan uji t, didahului dengan uji persyaratan analisis yaitu: uji homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar banding varians kecil dan uji normalitas data dengan menggunakan uji Lilliefors

Hasil dan pembahasan

Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan sebanyak 10 sampel dan kelompok kontrol yang tidak di berikan perlakuan sebanyak 10 sampel. Dengan demikian total keseluruhan sampel penelitian adalah 20 sampel. Pembagian kelompok dilakukan dengan tehnik ordinal pairing menggunakan data pre tes gerak dasar servis bawah. Penggunaan tehnik ini dimaksudkan agar kedua kelompok sebelum diberi perlakuan memiliki kemampuan yang setara. Data penelitian adalah jumlah skor dari tiga sub

indicator gerak dasar servis bawah yakni sikap awal, pelaksanaan gerak, dan sikap akhir. Data ini diambil dua kali sebelum latihan dan sesudah latihan baik terhadap kelompok eksperimen maupun terhadap kelompok control.

Untuk memperoleh besaran-besaran statistik yang akan digunakan pada analisa data. Maka dihitung jumlah skor rata-rata, standar deviasi, jumlah sampel dan kuadrat standar deviasi dari data gain skor kedua kelompok dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 pv, hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5 Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n= 10	n= 10
$\bar{X}_1 = 4.6$	$\bar{X}_1 = 0.7$
Sdx ₁ = 1.0749	Sdx ₁ = 1.1595
S ₁ ² = 1.155555	S ₁ ² = 1.344444

Untuk menguji apakah penerapan gaya mengajar latihan berpengaruh terhadap peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli, digunakan analisis dengan teknik statistik uji beda. Untuk mengetahui tehnik analisa statistik yang tepat, maka terlebih dahulu diawali dengan pengujian persyaratan analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan homogenitas. Untuk analisis uji normalitas data menggunakan uji *Lilliefors* dan homogenitas varians dengan menggunakan uji varians besar berbanding varians kecil.

1. Pengujian Normalitas Data Pre Test servis bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen.

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian normalitas data yang menggunakan uji *Lilliefors*.

Tabel 4.6 Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen

No	X ₁	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	5	-1.59	0.0559	0.1000	0.0441
2	6	-0.75	0.2366	0.3000	0.0634
3	6	-0.75	0.2366	0.3000	0.0634
4	6	-0.75	0.2366	0.3000	0.0634
5	7	0.08	0.5319	0.6000	0.0681

6	7	0.08	0.5319	0.6000	0.0681
7	7	0.08	0.5319	0.6000	0.0681
8	8	0.92	0.8212	0.8500	0.0288
9	8	0.92	0.8212	0.8500	0.0288
10	9	1.76	0.9608	1.0000	0.0392

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0.0681 berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada α 0,05 dengan n = 10, ditemukan L tabel senilai 0.258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0.0681 < L_t = 0.258$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Normalitas Data Pre Test Gerak Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Kelompok Kontrol

Untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan uji lillifors.

Tabel. 4.7 Perhitungan Uji Normalitas Data Pre – Test gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol

No	X_1	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	5	-1.34	0.0901	0.1500	0.0599
2	5	-1.34	0.0901	0.1500	0.0599
3	6	-0.67	0.2514	0.3500	0.0986
4	6	-0.67	0.2514	0.3500	0.0986
5	7	0.00	0.5000	0.5500	0.0500
6	7	0.00	0.5000	0.5500	0.0500
7	8	0.67	0.7486	0.7500	0.0014
8	8	0.67	0.7486	0.7500	0.0014
9	9	1.34	0.9131	0.9500	0.0369
10	9	1.34	0.9131	0.9500	0.0369

Dari perhitungan di atas diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai= 0.0986. Berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji Lillifors pada α 0,05 dengan n = 10, ditemukan L tabel senilai 0.258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = . 0.0986 < L_t = 0.258$ Berdasarkan

kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Pengujian Homogenitas Varians

Tujuan dari pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah varians dari populasi penelitian homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah varians populasi homogen maka dilakukan pengujian homogenitas dengan rumus varians terbesar dibanding varians terkecil.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas Varians dengan Varians terbesar dibanding Varians Terkecil

Nilai Varians Sampel	Jenis Variabel	
	S^2_1	S^2_2
S	1.433333	2.222222
n	10	10

Langkah-langkah pengujian homogenitas varians dengan menggunakan uji homogenitas varians terbesar dibanding varians terkecil adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama: membagi nilai varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F = \frac{1.433333}{2.222221} = 0.644999 = 0.64 \text{ (dibulatkan)}$$

- b. Langkah kedua: membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan rumus:

$$dk \text{ pembilang} = n - 1 = 10 - 1 = 9 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$dk \text{ penyebut} = n - 1 = 10 - 1 = 9 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dicari pada tabel F sehingga didapat $F_{\text{tabel}} = 3.18$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen. Ternyata $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $0.64 < 3.18$, maka varians dalam populasi adalah homogen. Berdasarkan pengujian persyaratan analisis yakni pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians, ternyata memenuhi syarat yakni populasi normal dan homogen, dengan demikian pengujian hipotesa penelitian dapat dilanjutkan dengan uji parametrik.

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya mengajar latihan terhadap peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano. Untuk menguji hipotesa tersebut berarti membandingkan rata-rata peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan gaya mengajar latihan yang diberikan selama satu bulan dengan peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak

mendapatkan perlakuan. Dari perhitungan pengujian hipotesa penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 6.45. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6.45 > t_{tabel} = 2.101$.

Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan gaya mengajar latihan lebih baik dari peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Gaya mengajar latihan merupakan suatu metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan di pelajari oleh siswa khususnya mengenai materi servis bawah dalam permainan bola voli sehingga siswa menguasai keterampilan tersebut dengan baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan bahwa pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi keterampilan servis bawah.

Dalam penelitian ini hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh t_{hitung} senilai 6.45. Berdasarkan tabel distribusi t pada α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel} senilai 2.101. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $t_{hitung} = 6.45 > t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan kriteria pengujian jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok. Dimana rata-rata peningkatan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli kelompok yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan lebih baik dibandingkan dengan kelompok control.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik uji t tersebut, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan penguasaan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan gaya mengajar latihan terhadap peningkatan penguasaan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Tondano.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M., Mandagi, H. S., & Legi, B. (2022). *PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN PADA PENINGKATAN GERAK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI*. 3(1), 59–67. https://www.researchgate.net/publication/359361126_Pengaruh_Penerapan_Gaya_Mengajar_Latihan_Pada_Peningkatan_Gerak_Dasar_Passing_Bawah_Dalam_Permainan_Bola_Voli
- Haryanta Tri Agung dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Memuat Istilah Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, Definisi Ringkas, Disertai Penjelasan Tambahan, Dilengkapi Aneka Tabel dan Denah Lapangan Olahraga. PT. Aksarra Sinergi Media, Surakarta, 2012.
- Muhajir, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Erlangga, Jakarta, 2006.
- Pinangkaan, E. A. M., Pendidikan, D. P., Kesehatan, J., Fik, R., Negeri, U., & Abstract, M. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Menyamping Pada Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 124–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7323056>.
- Podung J. Betrix. Bahan Ajar Mata Kuliah Teori Bola Voli Penjasorkes, Untuk Mahasiswa Cendrawasi Papua, Jayapura, 2002.
- Rahantokram E., Strategi Instruksional dalam Pendidikan Olahraga, FPS IKIP Jakarta, 1998.
- Riduwan, Teknik Dan Metode Menyusun Tesis. Alfabeta. Bandung. 2010.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung. 2011.
- Suharno. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta, 1985.
- Samsuddin. Teori Gerak Dasar. Hakekat Gerak Dasar. Jakarta. 2008.
- Wiryaman Anita Sri, Strategi dan Metode Belajar Mengajar, Dikjen, Dikti, Universitas Terbuka, 1992.
- Yunus, A. A., Lengkong, J., & L. (2021). Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga. *PHYSICAL Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(2), 22–30. <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/physical/index>